

**THE APPLICATION OF ACTIVE LEARNING STRATEGY
OF FOOTBALL VERBAL TO IMPROVE STUDENT LEARNING
ACHIEVEMENT ON THE TOPIC OF COLLOID
IN CLASS XI SCIENCE OF SENIOR HIGH SCHOOL
NUMBER 1 KAMPAR TIMUR**

Andayanis*, Elva Yasmi Amran, Rini*****

Email : *andayanisliebeni@gmail.com, ** elvayasmi@gmail.com, *rinimasril@yahoo.com**

No. Hp : 082284108500

**Departement of Chemistry Education
Faculty of Teacher's Training and Education
University of Riau**

***Abstract** : It has been done of research with applied the active learning strategy of Football Verbal that aims to improve student learning achievement on the topic of Colloid in class XI science of Senior High School Number1 Kampar Timur. The research is a kind of experiment research with pretest-posttest design. The samples of this research were the students of class XI IPA₂ as the experimental class and students of class XI IPA₃ as the control class randomly selected after homogeneity test. Experimental class is a class which was given a treatment by applying active learning strategy of Football Verbal in learning process. Data analysis technique used is the t-test with $\alpha = 0,05$. Based on the result of data analysis, it obtained $t_{count} > t_{table}$ which is $3,74 > 1,67$. The results showed that the application of active learning strategy of Football Verbal can improve student learning achievement on the topic of Colloid in class XI science of Senior High School Number 1 Kampar Timur. Improved learning achievement can be seen from the coefficient of the effect achieved is 18,91%.*

Keywords: Active Learning Strategy of Football Verbal, Learning Achievement, Colloid

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
SEPAK BOLA VERBAL UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA POKOK
BAHASAN KOLOID DI KELAS XI IPA
SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**

Andayanis*, Elva Yasmi Amran, Rini*****

Email : *andayanisliebeni@gmail.com, ** elvayasmi@gmail.com, *rinimasril@yahoo.com**

No. Hp : 082284108500

**Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak : Telah dilakukan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Koloid di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kampar Timur. Bentuk penelitian merupakan penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest*. Sampel dari penelitian adalah siswa kelas XI IPA₂ sebagai kelas eksperimen dan siswa pada kelas XI IPA₃ sebagai kelas kontrol yang dipilih secara acak setelah dilakukan uji homogenitas. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal pada proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji analisis data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,74 > 1,67$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Koloid di kelas XI IPA SMAN 1 Kampar Timur. Peningkatan prestasi belajar siswa terlihat dari nilai koefisien pengaruh yang dicapai yaitu 18,91%.

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran Aktif Sepak Bola Verbal, Prestasi Belajar, Koloid*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang. Antara proses belajar dengan perubahan adalah dua gejala yang saling terkait yakni belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang diperoleh. Proses belajar mengajar yang berkembang dikelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung didalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru perlu merancang strategi yang tepat yaitu cara guru mengatur keseluruhan proses pembelajaran meliputi pengaturan waktu, pemenggalan penyajian, pemilihan model, metode atau pendekatan yang sesuai kondisi dan situasi. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Syaiful Bahri Djamarah, 2002). Cara mengajar guru yang baik merupakan kunci dan syarat bagi siswa untuk dapat belajar dengan baik (Trianto, 2012).

Kimia adalah salah satu mata pelajaran yang diterima oleh siswa SMA/ sederajat, terutama jurusan IPA. Kimia merupakan ilmu yang mempelajari tentang materi, fenomena alam dan mekanisme yang terjadi didalamnya. Lebih sederhananya dapat dikatakan bahwa kimia erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, contohnya pada pokok bahasan koloid. Koloid merupakan salah satu pokok bahasan yang diajarkan di kelas XI IPA yang sifatnya hafalan, sehingga mudah hilang dari ingatan siswa yang menghafal materi tanpa disertai pemahaman yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Seorang guru dapat melakukan berbagai usaha atau cara tertentu agar pembelajaran mudah diingat dan tahan lama diingatan siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah seorang guru kimia kelas XI di SMA Negeri 1 Kampar Timur mengatakan bahwa prestasi belajar siswa pada pokok bahasan koloid pada tahun ajaran 2014/2015 masih belum memuaskan, yaitu masih banyak nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 82, sedangkan nilai rata-rata ulangan harian siswa adalah 76. Rendahnya nilai rata-rata siswa pada pokok bahasan koloid disebabkan kurangnya perhatian dan motivasi siswa pada saat mengikuti pelajaran, selain itu siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Usaha yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode diskusi. Namun, perhatian dan motivasi siswa masih kurang dalam mengikuti proses pembelajaran, penggunaan metode diskusi belum dapat memenuhi harapan karena diskusi yang terjadi didominasi oleh siswa yang pintar sehingga sebagian besar siswa cenderung pasif. Ketika siswa pasif atau hanya menerima materi dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan informasi yang telah diberikan sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Strategi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa lebih aktif, lebih bersemangat dan memiliki kesiapan yang lebih tinggi dalam belajar salah satunya adalah strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal. Pembelajaran aktif didesain untuk menghidupkan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan serta melibatkan gerak fisik maupun mental siswa. Ginnis (2008) menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal dilakukan karena kegiatan ini menyenangkan dan menambah variasi aktivitas belajar mengajar. Strategi pembelajaran aktif Sepak Bola

Verbal menerapkan permainan dalam proses pembelajaran sehingga strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal dianggap sangat cocok diterapkan pada siswa SMA dalam meningkatkan keaktifan, motivasi, partisipasi dan kesiapan siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal memanfaatkan kelompok untuk memaksimalkan belajar dan mengaktifkan pembelajaran dikelas. Strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal mengambil analogi seperti permainan sepak bola, siswa dikelompokkan menjadi dua kelompok belajar besar. Analogi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal yaitu keterampilan fisik diganti oleh mental dalam babak permainan yang dapat meningkatkan kemampuan afektif siswa. Setiap siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya, karena setiap tim dituntut mengumpulkan skor sebanyak-banyaknya untuk mengetahui tim mana yang akan menjadi pemenang.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Koloid dengan penerapan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kampar Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kampar Timur semester genap, tahun ajaran 2015/2016. Waktu pengambilan data mulai dilakukan pada tanggal 19 April 2016 hingga 23 Mei 2016. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kampar Timur tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas XI IPA₁, XI IPA₂, XI IPA₃, dan XI IPA₄, sedangkan sampel ditentukan secara acak berdasarkan hasil tes materi prasyarat yang telah berdistribusi normal dan diuji kehomogennya. Diperoleh kelas XI IPA₂ sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA₃ sebagai kelas kontrol.

Bentuk penelitian adalah penelitian eksperimen yang dilakukan terhadap dua kelas dengan desain *pretest-posttest* seperti Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T ₀	X	T ₁
Kontrol	T ₀	-	T ₁

Keterangan :

T₀ = Nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

X = Perlakuan terhadap kelas eksperimen

- = Perlakuan terhadap kelas kontrol

T₁ = Nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

(Moh. Nazir, 2003)

Perlakuan yang diberikan pada penelitian adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal, dimana :

X = Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal

- = Perlakuan terhadap kelas kontrol tanpa menggunakan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik *test*. Data yang dikumpulkan diperoleh dari : (1) Hasil tes materi prasyarat, (2) Pretest, dilakukan pada kedua kelas sebelum pembelajaran pokok bahasan koloid, dan (3) Posttest diberikan pada kedua kelas setelah pembelajaran pokok bahasan koloid. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah uji-t. Pengujian statistik dengan uji-t dapat dilakukan berdasarkan kriteria data yang berdistribusi normal.

Oleh sebab itu, sebelum dilakukan pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Lilifors*, dengan kriteria pengujian jika $L_{maks} < L_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal. Harga L_{tabel} diperoleh dengan rumusan:

$$L = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

(Agus Irianto, 2010)

Setelah data berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji homogenitas dengan menguji varians kedua sampel (homogen atau tidak) terlebih dahulu, dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dimana F_{tabel} didapat dari daftar distribusi F dengan peluang α , dimana ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = (n_1 - 1, n_2 - 1)$, maka kedua sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

Kemudian dilanjutkan dengan uji kesamaan rata-rata menggunakan uji-t dua pihak untuk mengetahui kehomogenan kemampuan kedua sampel. Rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan standar deviasi gabungan (S_g) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$S_g^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian adalah jika t_{hitung} terletak antara $-t_{tabel}$ dan t_{tabel} ($-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$), dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan kriteria probabilitas $1 - 1/2\alpha$ dengan $\alpha = 0,05$, maka kedua sampel dikatakan homogen. Rumus uji-t pada uji homogenitas juga digunakan untuk melihat perubahan hasil belajar berupa prestasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (uji hipotesis penelitian). Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji-t pihak kanan. Dengan kriteria pengujian, hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan $\alpha = 0,05$ untuk derajat harga t lainnya hipotesis ditolak.

(Sudjana, 2005)

Untuk menentukan besar peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal dilakukan dengan menentukan koefisien pengaruh dengan rumus :

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

$$\text{Dimana } r^2 = \frac{t^2}{t^2 + n - 2}$$

Keterangan :

Kp = Nilai koefisien pengaruh

r = Nilai koefisien determinasi

t = Lambang statistik untuk uji hipotesis

n = Jumlah siswa

(Riduwan dan Sunarto, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian adalah selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*. Selisih nilai tersebut menunjukkan besarnya peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah belajar pokok bahasan koloid dan diberi perlakuan. Hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	N	$\sum X$	\bar{x}	S _{gab}	t _{tabel}	t _{hitung}	Keterangan
Eksperimen	30	1772,50	59,08	7,78	1,67	3,74	Hipotesis diterima
Kontrol	32	1657,50	51,80				

Peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal lebih besar daripada peningkatan prestasi belajar siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kriteria probabilitas $1 - \alpha$ yaitu 0,95 dan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,74$ dan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 60$ adalah 1,67. Nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,74 > 1,67$) dengan demikian penerapan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan koloid di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kampar Timur.

Peningkatan Prestasi Belajar Sisw

Persentase peningkatan prestasi belajar siswa (*koefisien pengaruh*) diperoleh dari harga koefisien determinasi (r^2). Setelah melakukan analisis data ternyata didapat

koefisien determinasi sebesar 0,1891. Besar koefisien pengaruhnya (K_p) dapat dicari dengan mengalikan nilai koefisien determinasi dengan 100%, sehingga diperoleh koefisien pengaruhnya (K_p) sebesar 18,91%. Dengan demikian penerapan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Koloid di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kampar Timur yaitu sebesar 18,91%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,74 > 1,67$ dengan $dk = 60$ dan kriteria probabilitas 0,95. Dengan demikian, maka hipotesis “Penerapan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Koloid di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kampar Timur” dapat diterima dengan koefisien pengaruh sebesar 18,91%.

Peningkatan prestasi belajar siswa pokok bahasan Koloid dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal disebabkan karena siswa terlibat secara aktif selama proses pembelajaran, tidak hanya siswa pintar saja yang terlibat aktif, tetapi siswa yang kurang pintar juga terdorong ikut aktif dalam proses pembelajaran. Sesuai yang diungkapkan Oemar Hamalik (2001) bahwa salah satu cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa adalah dengan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dapat dilihat dari aktivitas siswa yang mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat pada saat melakukan diskusi dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan LKS maupun pada saat permainan Sepak Bola Verbal berlangsung. Menurut Sardiman (2007), aktivitas merupakan bagian penting dalam pembelajaran, tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik.

Strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal memberikan suasana baru dan menyenangkan bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena diselingi dengan permainan yang dapat menarik perhatian dan minat siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa pada materi yang diajarkan oleh guru. Dimiyati dan Mudjiono (2002) menyatakan motivasi dan perhatian merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa baik dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan. Motivasi dan perhatian siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan akan lebih baik. Dengan penerapan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal menjadikan siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran karena adanya kompetisi antar kelompok untuk memenangkan permainan yaitu memperoleh gol dalam artian tiga pertanyaan berturut-turut yang dijawab benar. Masing-masing kelompok (tim) berlomba agar dapat menjawab dengan benar sehingga siswa terpicu untuk dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Persaingan pada saat permainan Sepak Bola Verbal menuntut masing-masing kelompok untuk melakukan latihan yang serius agar bisa memenangkan pertandingan. Sesuai yang diungkapkan oleh Paul Ginnis (2008) bahwa keberhasilan dalam pertandingan akan bergantung pada latihan yang serius. *Training* menuntut tim melalui sebuah topik yang disediakan, memeriksa fakta dan pemahaman satu dengan yang lain dan mengingat dengan detail untuk menjawab pertanyaan dari guru. Rasa kompetisi antar tim menimbulkan kesadaran setiap anggota untuk mempertahankan timnya, karena dalam permainan Sepak Bola Verbal yang diuji adalah kemampuan individual siswa

dan hasilnya disumbangkan untuk kelompok (tim), sehingga kemenangan tim sangat bergantung pada kemampuan setiap anggota dalam tim. Adanya pertanyaan yang menuntut siswa untuk menjawab secara bergilir, menimbulkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa karena kegagalan individu adalah kegagalan kelompok.

Strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal menerapkan permainan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam mempelajari materi dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Menurut Dryden dan Voss (2003) bahwa belajar efektif jika suasana pembelajaran menyenangkan. Dengan adanya permainan akan menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan menyenangkan, sehingga antusiasme siswa terhadap pembelajaran semakin bertambah. Terbukti pada saat permainan berlangsung ketika guru melontarkan pertanyaan terlihat banyak siswa yang mengangkat tangan menunjukkan bahwa siswa sangat ingin menjawab dan siswa semakin bersemangat ketika mendapatkan tepuk tangan yang meriah dari anggota timnya ketika menjawab dengan benar. Sebelum permainan dimulai, masing-masing tim memberi nama timnya seperti nama tim Sepak Bola yaitu tim A (MADRID) dan tim B (BARCELONA), sehingga siswa terlihat semangat dan antusias layaknya mereka bermain Sepak Bola dimana bola akan terus diperebutkan sampai tercetak gol sebanyak mungkin.

Permainan Sepak Bola Verbal dikelas eksperimen diterapkan setelah siswa selesai mengerjakan LKS, tujuannya adalah untuk pemantapan materi yang dikemas dalam bentuk permainan. Siswa diajak bermain dengan menjawab pertanyaan dari guru secara bergilir sesuai aturan permainan. Permainan dalam strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal bisa dijadikan sebagai latihan yang menyenangkan untuk memancing pendapat atau kemampuan berbicara siswa dan bisa dijadikan landasan yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Siska Nerita (2012) bahwa salah satu kelebihan dari strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal adalah dapat melatih kemampuan berbicara dalam memberikan pendapat.

Diakhir pertemuan, masing-masing kapten tim memberikan laporan kepada guru tentang banyak gol yang diperoleh dan nama anggota tim yang telah menjawab pertanyaan. Tim yang mengumpulkan gol terbanyak merupakan pemenang dan mendapatkan penghargaan dari guru. Kelompok (tim) yang menang diumumkan di depan kelas dengan tujuan untuk memberikan kepuasan tersendiri bagi anggota kelompok atas hasil kerjasama kelompok sehingga dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif pada pertemuan berikutnya dan terjadi persaingan-persaingan antar kelompok. Melalui persaingan sehat membuat siswa tertantang dalam belajar, sehingga siswa bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam belajar agar dapat mengalahkan kelompok (tim) lawan. Hamzah Uno (2008) menyatakan bahwa membuat suasana persaingan yang sehat diantara siswa menimbulkan upaya belajar yang sungguh-sungguh.

Kesungguhan dan keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran merupakan proses belajar yang menyebabkan terjadinya perubahan pada diri siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu. Rasa ingin tahu siswa terhadap materi Koloid pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, karena dengan adanya penerapan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal menuntut siswa pada saat pembelajaran harus benar-benar memahami materi yang diberikan guru dengan baik sehingga mendorong siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran yaitu ditandai dengan siswa sering bertanya dan ada juga sebagian siswa yang mempunyai inisiatif sendiri

menambah pengetahuannya dengan mencari informasi dari berbagai sumber, serta siswa terlihat antusias dalam berdiskusi dengan temannya tanpa mengharapkan teman kelompoknya yang pintar saja. Menurut Nurachman (2009) bahwa siswa yang terlibat aktif belajar, bertanya dan menjawab, serta saling berinteraksi membahas materi pelajaran akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Sesuai dengan yang diungkapkan Slameto (2003), siswa yang secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, mengindikasikan bahwa siswa tersebut dapat belajar lebih banyak atau lebih maksimal dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pasif. Kegiatan belajar yang berlangsung aktif, maka berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat melibatkan pembentukan “makna” oleh siswa dari apa yang mereka lakukan, maka kesan penerimaan pelajaran akan melekat lebih lama sehingga didapatkan prestasi belajar yang maksimal. Sesuai dengan yang diungkapkan Slameto (2003) bahwa bila siswa menjadi partisipan yang aktif dalam proses belajar, maka ia akan memiliki pengetahuan yang diperolehnya dengan baik. Pada kelas eksperimen hampir semua siswa terlibat aktif karena penerapan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal menuntut siswa untuk menjawab pertanyaan Sepak Bola Verbal secara bergilir dengan cepat dan tepat sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Pada kelas kontrol hanya sedikit siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa pada kelas kontrol cenderung pasif karena pada kelas kontrol hanya diterapkan metode diskusi tanpa disertai strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal, sehingga pembelajaran menjadi menonton dan membosankan. Siswa yang terlibat aktif pada kelas kontrol hanya siswa yang memiliki kemampuan akademis yang tinggi.

Kendala yang ditemukan pada penelitian adalah pada pertemuan pertama saat permainan Sepak Bola Verbal, kapten lambat mengambil keputusan menunjuk anggota timnya untuk menjawab pertanyaan sehingga menyebabkan waktu yang digunakan kurang efisien. Tugas kapten pada saat permainan Sepak Bola Verbal adalah menunjuk temannya yang akan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru dan mencatat nama-nama temannya yang telah menjawab, sehingga untuk menjadi kapten memang harus dipilih orang yang cepat, aktif dan yang disenangi oleh semua anggota dalam timnya sehingga pada saat permainan bisa memposisikan temannya yang akan menjawab pertanyaan dari guru dan waktu termanfaatkan dengan baik. Solusi untuk mengatasinya, sebelum memulai permainan guru meminta siswa harus lebih selektif dalam memilih temannya yang akan dijadikan kapten, sehingga permainan dapat terkendalikan dan berlangsung dengan baik

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan koloid di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kampar Timur

2. Besarnya peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan koloid di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kampar Timur melalui penerapan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal adalah 18,91%

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti merekomendasikan agar:

1. Guru bidang studi kimia dapat menjadikan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada pokok bahasan koloid.
2. Peneliti yang ingin menindaklanjuti penelitian ini dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif Sepak Bola Verbal pada pokok bahasan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. 2003. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasi*. Kencana. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dryden, G dan Voss, J. 2003. *The learning revolution (Terj)*. Kaifa. Bandung.
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik & Taktik Mengajar, Strategi Meningkatkan Pengajaran di Kelas*. PT. Index. Jakarta.
- Hamzah B Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hisyam Zaini . 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. CTSD. Yogyakarta.
- Indri Maghrida Pratiwi, Erviyenni, dan Betty Holiwarni. 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Sepak Bola Verbal untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur di Kelas X SMA* Al-Huda Pekanbaru.
<http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3622/2.Indri%20Maghrida%20Pratiwi.pdf?sequence=1> (diakses 06 April 2016).
- Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Oemar Hamalik. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Martiana. Bandung.
- Riduwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Siska Nerita. 2012. Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal Disertai LKS Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII MTsN Padang Sibusuk Kabupaten Sijunjung. *Sumbar. Jurnal Pelangi STKIP PGRI*. Vol 4. No 2 juni 2012. ISSN 2252 – 7168.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sudjana. 2008. *Metoda Statistika*. Tarsito. Bandung.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Bumi Aksara. Jakarta.